

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA PERIODE 1988 - 2011**



Skripsi Olelis

DJAKA PERKASA WIBOWO

01091002022

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

21172
21636

332.607
Dja
a
C1/1 -> 130824
2013



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA PERIODE 1988 - 2011**



Skripsi Oleh:

DJAKA PERKASA WIBOWO

01091002022

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DJAKA PERKASA WIBOWO
NIM : 01091002022
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA
PERIODE 1988-2011

PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL : 25 FEBRUARI 2013

KETUA :



Prof.Hj.Nurlina Tarmizi,M.S.Ph.D
194704131975022001

TANGGAL : 25 FEBRUARI 2013

ANGGOTA :



Dr.Suhel, M.Si
196610141992031003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DJAKA PERKASA WIBOWO
NIM : 01091002022
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA
PERIODE 1988 -2011.

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 22 Maret 2013**

Ketua



Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, PhD

194704131975022001


Anggota



Dr. Suhel, M.Si

196610141992031003

Anggota



Drs. Nazli Adnan, M.Si

195804171988101002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Azwardi, SE, M.Si

196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djaka Perkasa Wibowo
NIM : 01091002022
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA PERIODE 1988 -2012

Pembimbing :

Ketua : Prof. Hj Nurlina Tarmizi, M.S PhD

Anggota : Dr. Suhel, M.Si

Tanggal Ujian : 15 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutka sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 18 Maret 2013

Pembuat Pernyataan,



Djaka Perkasa Wibowo
NIM. 01091002022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia Periode 1988 - 2011**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Suku Bunga Rill, Produk Domestik Bruto serta Krisis Ekonomi terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 22 Maret 2013

Djaka Perkasa Wibowo

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA PERIODE 1988 -2011

Oleh:

Djaka Perkasa Wibowo

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 1988-2011. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil estimasi diketahui bahwa variabel suku bunga rill memiliki hubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap penanaman modal asing (PMA), produk domestik bruto memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing (PMA) serta krisis ekonomi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing (PMA) di Indonesia. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan waktu pengamatan dan variabel tambahan (Pajak, Ekspor, Impor, Inflasi) untuk semakin dapat memahami Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing, *Suku Bunga Rill*, *Produk Domestik Bruto*, *Krisis Ekonomi*, *OLS*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN INDONESIA IN THE PERIOD 1988-2011

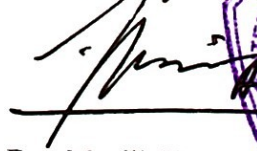
By

Djaka Perkasa Wibowo; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S, Ph.D; Dr. Suhel, M.Si

This research is aimed to know and analyze the factors that influence foreign direct investment in Indonesia. The data used in this research were both secondary and primary ones within the years of 1988-2011. To analyze the data, Ordinary Least Square (OLS) was used. The estimated result was known that the variable of real interest rates had negative correlation and insignificantly affected the foreign direct investment (FDI), the gross domestic product (GDP) had positive correlation and significantly affected the foreign direct investment, and economic crisis had negative correlation and significantly affected the foreign direct investment in Indonesia. Further research is expected to add observation time and additional variables (tax, export, import, inflation) for the purpose of understanding foreign direct investment in Indonesia more deeply.

Key words: foreign direct investment, real interest rates, gross domestic product, economic crisis, OLS.

Translated by



Drs. Muslih Hambali, M.P.S SARJANA
PPs Unsri Language Lab. Instructor



RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Djaka Perkasa Wibowo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 15 Desember 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Kebun Bunga Komp. Villa Angkasa Permai Blok F14
Palembang 30152

Alamat Email : Jaka_bgt@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 10 Baturaja
SMP : SMP Negeri 10 Palembang
SMA : SMA Negeri 13 Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus TOEFL (LB.UNSRI)

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan
IKBGL (Ikatan Bujang Gadis Lahat)

Penghargaan Prestasi : Enumerator Survei Konsumen Bank Indonesia Periode
Januari - Maret 2013

Bujang Sumatera Selatan 2012

Bujang Lahat Tahun 2011

Bujang Sumatera Selatan 2012

Liaison Officer SEA GAMES 2011



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Investasi	10
2.1.1.1 Teori Investasi Keynes	11
2.1.1.2 Penentu-Penentu Tingkat Investasi	12
2.1.2 Penanaman Modal Asing.....	15
2.1.2.1 Teori Electic	16
2.1.2.2 Jenis-Jenis Penanaman Modal Asing.....	17
2.1.3 Suku Bunga	18
2.1.3.1 Teori – teori tentang Suku Bunga.....	19

2.1.4	Produk Domesitik Bruto	21
2.1.5	Pengaruh Variabel-Variabel dalam Penelitian	22
2.1.5.1	Pengaruh Suku Bunga Rill terhadap PMA.....	22
2.1.5.2	Pengaruh PDB terhadap PMA.....	24
2.2	Penelitian Sebelumnya	25
2.3	Kerangka Pemikiran.....	29
2.4	Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2	Sumber Data.....	31
3.3	Definisi variabel Operasional.....	32
3.4	Teknik Analisis	32
3.4.1	Model Penelitian.....	32
3.4.2	Teknik Pengujian Model.....	34
3.4.2.1	Pengujian Statistik	34
3.4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	37
3.4.2.3	Uji Stasioneritas.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia	41
4.1.2	Perkembangan Suku Bunga Rill di Indonesia	50
4.1.3	Perkembangan PDB di Indonesia	56
4.2	Pembahasan.....	62
4.2.1	Hasil Estimasi	62
4.2.2	Pengujian Statistik	63

4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.2.2.2 Uji F-Statistik.....	64
4.2.2.3 Uji T-Statistik	65
4.2.3 Pengujian Stasioner	66
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	69
4.2.4.1 Uji Normalitas	69
4.2.4.2 Uji Multikolinieritas	70
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas	71
4.2.4.4 Uji Autokorelasi	71
4.2.5 Analisis Kuantitatif Suku Bunga Rill terhadap PMA.....	72
4.2.6 Analisis Kuantitatif PDB terhadap PMA.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	77
Daftar Pustaka	78
Lampiran-lampiran.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu negara sangat menyadari pentingnya pembangunan nasional dan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemerintah dengan giat melaksanakan program-program pembangunan ekonomi yang meliputi usaha-usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.

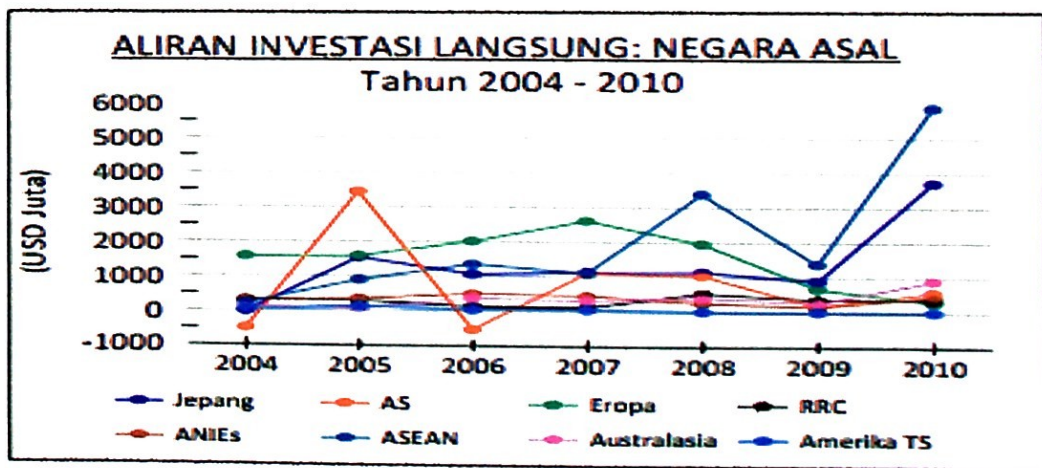
Dilihat dari kesejahteraan masyarakat, Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang (Developing Country) dimana tingkat pembangunan dan pendapatannya masih rendah dengan jumlah kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Dengan demikian untuk melakukan pembangunan ekonomi di Negara-negara berkembang seperti Indonesia diperlukan suatu usaha agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

Investasi dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi dengan mendatangkan lebih banyak input ke dalam proses produksi. Perubahan dalam investasi dapat mempengaruhi permintaan agregat dan pada akhirnya juga pada output dan kesempatan kerja. Jika suatu nilai investasi di suatu negara tersebut meningkat maka

output potensial suatu bangsa bertambah dan pertumbuhan ekonomi meningkat (Samuelson, 1993: 173).

Penanaman Modal Asing (PMA) didorong bagi kegiatan pembangunan yang belum dapat dilakukan oleh modal dan kemampuan teknologi dalam negeri. Kesadaran akan perlunya investasi, khususnya Penanaman Modal Asing (PMA), didasarkan atas harapan akan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat, serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja yang tersedia (Kharis, 2008: 9).

Penanaman modal atau investasi merupakan langkah awal pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak dan lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan kegiatan investasi (Mahesa, 2009: 1).



Sumber : Perkembangan Ekonomi Makro Indonesia, Bappenas

Gambar 1.1 Aliran Penanaman Modal Asing : Negara Asal Periode 2004-2010

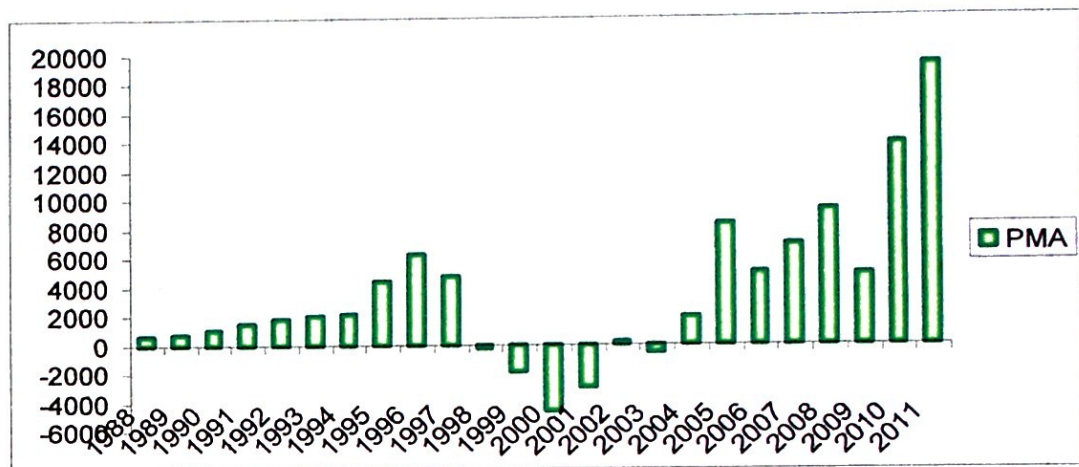
Indonesia sebagai negara yang merupakan tujuan dari kegiatan investasi, baik yang dilakukan oleh investor dalam negeri maupun investor asing. Menurut Bappenas (2011) terlihat bahwa aliran modal asing langsung yang masuk ke Indonesia tahun 2004 - 2010 memiliki fluktuasi dari berbagai negara asal. Fluktuasi yang sangat tajam berasal dari negara Amerika Serikat, Eropa, Asean dan Jepang. Fluktuasi ini terjadi karena adanya penilaian tersendiri dari negara asal baik berupa besarnya keuntungan yang akan diperoleh, resiko yang akan dihadapi maupun kestabilan perekonomian.

Secara keseluruhan, besarnya Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia selama periode 1988-2011 juga memiliki fluktuasi setiap tahunnya, dengan PMA terendah terjadi antara tahun 1998 hingga 2001 dimana aliran PMA negatif dengan nilai terendah -4550 juta US\$ pada tahun 2000 dengan proyek yang masih sangat rendah, di karenakan krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998 dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan aliran PMA sebesar 19242 juta US\$ atau naik sebesar 40% dari tahun sebelumnya dikarenakan menariknya investasi karena melihat perekonomian yang semakin meningkat.

**Tabel 1.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA)
di Indonesia Tahun 1988 – 2011**

Tahun	PMA (Juta US\$)	Pertumbuhan (%)
1988	576	50
1989	682	18
1990	1093	60
1991	1482	36
1992	1777	20
1993	2004	13
1994	2109	5
1995	4346	106
1996	6194	43
1997	4677	-24
1998	-240	-105
1999	-1865	677
2000	-4550	144
2001	-2977	-35
2002	145	-105
2003	-597	-512
2004	1896	-418
2005	8337	340
2006	4914	-41
2007	6929	41
2008	9318	34
2009	4878	-48
2010	13771	182
2011	19242	40

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, Berbagai Edisi



Sumber: Bank Indonesia, diolah

Gambar 1.2 Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia (1988 – 2011)

Menurut Tambunan (2006) Investor yang masuk kesuatu negara yang akan menanamkan modalnya pasti memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi tolak ukur usahanya dalam memajukan perusahaan. Faktor-faktor tersebut tidak hanya menyangkut stabilitas politik dan sosial, tetapi juga stabilitas ekonomi, infrastruktur dasar (listrik, telekomunikasi dan prasarana jalan dan pelabuhan), berfungsinya sektor pembiayaan dan pasar tenaga kerja (termasuk isu-isu perburuhan), perpajakan, birokrasi (dalam waktu dan biaya yang diciptakan), masalah good governance termasuk korupsi, konsistensi dan kepastian dalam kebijakan pemerintah yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keuntungan neto atas biaya resiko jangka panjang dari kegiatan investasi. Setiap pemerintah dari masing-masing negara di dunia ini selalu berusaha membentuk negaranya sebagai sebuah lahan masuknya bisnis, investasi, produksi dan berbagai kegiatan ekonomi

lainnya sehingga bisa menarik minat para investor domestik maupun asing untuk menanamkan modalnya yang dapat berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi.

Suku bunga riil merupakan salah satu komponen yang dinilai sebagai faktor bagi investor untuk menanamkan modal. Suku bunga riil didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurang laju inflasi yang diharapkan. Ini merupakan ukuran insentif untuk meminjam dan memberikan pinjaman yang lebih baik daripada suku bunga nominal. Suku bunga riil merupakan faktor ekonomi penentu dilakukannya investasi, yaitu apakah investasi memberikan revenue tambahan kepada perusahaan melalui penjualan produknya secara lebih besar, dan pertimbangan suku bunga sebagai harga atau biaya yang harus dibayar dalam meminjamkan uang untuk suatu periode tertentu dan ekspektasi keuntungan. Dengan demikian para investor melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Suku bunga riil merupakan salah satu faktor ekonomi yang cukup penting yang mempengaruhi keputusan investasi, meskipun Keynes beranggapan suku bunga tidaklah merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi investasi, disamping itu masih terdapat situasi depresi atau kelesuan kegiatan ekonomi yang menciptakan ekspektasi keuntungan bisnis yang kurang menggembirakan sehingga menyebabkan rendahnya investasi meskipun suku bunga rendah.

Investasi merupakan fungsi dari suku bunga, dimana $I = f(i)$. Hubungan antara suku bunga dan investasi adalah negatif. Jika suku bunga rendah maka lebih banyak investasi akan dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, tetapi jika terjadi

kenaikan suku bunga maka akan menyebabkan pengurangan dalam jumlah investasi. Suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Selain itu, suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Rendahnya suku bunga, akan meningkatkan investor karena kredit yang diberikan bank masih menguntungkan untuk melakukan investasi. Ketika suku bunga rendah, investasi akan meningkat (Lubis, 2008: 3).

Disamping pertimbangan suku bunga riil di atas yang menjadi penentu investasi lain yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). PDB sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja ekonomi. Tujuan dari PDB adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam suatu nilai uang tertentu selama periode waktu tertentu. Indonesia sebagai negara berkembang menggunakan PDB sebagai indikator untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonominya dari tahun ketahun.

Pendapatan Nasional dan Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan satu kesatuan yang saling memiliki hubungan timbal balik. Investasi Asing Langsung bukan saja dapat mempengaruhi Pendapatan Nasional, namun Pendapatan Nasional juga memberikan pengaruh positif terhadap Investasi Asing Langsung. Peningkatan Pendapatan Nasional di suatu negara dapat meningkatkan minat investor di dalam menanamkan modalnya. Peningkatan Pendapatan Nasional (Peningkatan Produk

Domestik Bruto) menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan daya beli masyarakat. Hal ini mendorong adanya peningkatan pada total *agregat demand* dan ukuran pasar (*market size*). Jadi negara-negara yang mengalami peningkatan didalam GDP dapat menjadi wilayah yang menjadi basis di dalam melakukan penjualan. Negara dengan kondisi seperti ini merupakan tujuan investasi yang menarik para investor asing (Sadono Sukirno, 2005).

Prilaku investor asing dalam menanamkan modalnya ke dalam negeri sebenarnya sederhana, yaitu jika stabilitas ekonomi dalam negeri terjamin, maka mereka akan meningkatkan investasinya. Umumnya, investor asing sangat hati-hati dalam melakukan investasi dan salah satu faktor yang mendasar yakni profitabilitas dan resiko. Jika kedua faktor itu menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas investasi di Indonesia menurun dan faktor resiko semakin besar, maka tidak hanya Penanaman Modal Asing (PMA) yang akan mengalami penurunan, tetapi (bahkan) investor domestik akan melirik lokasi investasi lain yang lebih menguntungkan.

Berbagai permasalahan ekonomi secara nasional maupun internasional yang terjadi pasca krisis moneter 1997 secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi besarnya arus investasi asing langsung ke Indonesia saat ini. Karenanya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan judul **"FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI INDONESIA PERIODE 1988 – 2011"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Apakah Suku Bunga Rill, PDB, dan Krisis Ekonomi berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia periode 1988 – 2011 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Suku Bunga Rill, PDB, dan Krisis Ekonomi terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia periode 1988–2011.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi Penulis, Sebagai wacana untuk menambah wawasan serta sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Pengembangan Ilmu pengetahuan, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Kegunaan Praktis, Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Khonduker. 2007. "Determinants of Foreign Direct Investment and Its Impact on Economic Growth in Developing Countries." MPRA Paper No. 9457 posted July 2008. Civil Service College. Dhaka.
- Anna, Chingarande. 2011. "The impact of interest rates on foreign direct investment: A case study of the Zimbabwean economy." International Journal of Management Sciences and Business Research, 2012, Vol. 1, No. 5. (ISSN: 2226-8235). Bindura, Zimbabwe.
- Asiedu, Elizabeth. 2006. "Foreign Direct Investment in Arica: The Role of Natural Resources, Market Size, Government Policy, Institutions and Political Instability." Journal of United Nations Univeristy. University of Kansas.
- Asngari, Imam. 2011. "Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS". Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. "Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia". Jakarta: Indonesia
- Boediono. 2001. "Ekonomi Makro". Yogyakarta: BPFE UGM.
- Eric Pentecost, Jia Ren. 2007. "The determinants of Foreign Direct Investment in China". Economic Department, Loughborough University
- Gujarati, Damodar. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, Sumodiningrat. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Hossain, Anowar. 2011. "Empirical Relationship between Foreign Direct Investment and Economic Output in South Asian Countries: A Study on Bangladesh, Pakistan and India". International Business Research Vol. 5, No. 1; January 2012. Brunel University, United Kingdom.
- Jhingan. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Guritno [penerjemah]. PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Kharis, M Alfian. 2008. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Investasi (PMA) di Jawa Timur". Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Kurniati, et al. 2007. "Determinan FDI: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung." Working Paper No.6 Agustus 2007. Bank Indonesia.
- Lubis, Pardamean. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia". Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Mahesa, Alfa. 2009. "Analisis Beberapa faktor yang Mempengaruhi PMA persektor Ekonomi Indonesia". Jawa Timur: Univesritas Pembangunan Nasional Veteran.

- Mankiw, Gregory. 2009. "*Makroekonomi*". Jakarta: Erlangga
- Mishkin, Frederic. 2008. "*Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*". Salemba Empat: Jakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi*, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 1996. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Roswita. 1994. "*Ekonomi Moneter*". Inderalaya: Universitas Sriwijaya
- Salvatore. 1997. *Ekonomi International*. hlunandar dan Simiharti [pmerjanah]. Erlangga, Jakarta.
- Samuelson, Paul dan Nordhaus. 2004. "*Ilmu Makroekonomi*". Jakarta: PT. Media Lokal Edukasi
- Sarwedi. 2002. "*Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Negeri Jember.
- Simandjorang, Binataon. 2010. "*Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Langsung (PMAL) dan Pengeluaran Pemerintah (PP) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia*". Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sukirno, Sadono. 1994. "*Teori Pengantar Ekonomi Makro*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. Sadono. 2005. "Makro Ekonomi Teori Pengantar". Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tambunan, Tulus. 2006. "Daya Saing Indonesia Dalam Menarik Investasi Asing". Jakarta: Universitas Trisakti.
- T.K. Jayaraman & Baljeet Singh, 2007. "*Foreign Direct Investment and Employment Creation in Pacific Island Countries: An Empirical Study of Fiji*," Working Papers 3507, Asia-Pacific
- Todaro. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (Harris Munandar dan Burhanuddin Abdullah). Edisi kelima Jakarta : Erlangga
- Zelda A, Efeomojevwe E. 2012. "*Comparison Of The Economic Factors That Influences Foreign Direct Investment In Nigeria and India*." *Journal of Agriculture and Social Research (JASR)* Vol. 12, No. 1, 2012, India
- Website Badan Perencanaan pembangunan Nasional. www.bappenas.go.id
- Website Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Website Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Website Bank Dunia (*World Bank*). www.worldbank.com